

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Untuk keperluan penelitian mengenai pengaruh Organisasi Pembelajar (*learning organization*) (X1) dan Program *BERMUTU* (X2) terhadap Kinerja Mengajar Mengajar Guru (Y), akan dipilih lokasi penelitian pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang. Berdasarkan masalah yang diteliti, situasi Organisasi Pembelajar (*learning organization*) dan kegiatan program bermutu setiap sekolah memiliki perbedaan.

Mencermati pada masalah yang akan diteliti, yakni Organisasi Pembelajar (*learning organization*) (X1), Program *BERMUTU* (X2) dan Kinerja Mengajar Guru (Y) maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dipergunakan untuk memecahkan atau menjawab masalah yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Lebih lanjut Surakhmad (1985: 140) mengemukakan beberapa ciri metode deskriptif yaitu memuaskan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah yang aktual. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis karena itu, metode ini sering disebut dengan metode analitik.

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan berbagai asumsi mengenai hal-hal yang terjadi di sekolah mengenai pengaruh Organisasi Pembelajar (*learning organization*) (X1) dan Program *BERMUTU* (X2) terhadap

Kinerja Mengajar Guru (Y). Peneliti berasumsi bahwa hal itu dapat diklasifikasi, diketahui hubungan sebab akibatnya,

Fokus penelitian ini sendiri berkisar pada Organisasi Pembelajaran (*learning organization*) (X1), Program *BERMUTU* (X2) dan Kinerja Mengajar Guru (Y). Untuk keperluan penelitian yang dimaksudkan, maka peneliti memfokuskan penelitian pada Sekolah Dasar Negeri yang berada di kecamatan Sumedang Utara, kabupaten Sumedang sejumlah 35 sekolah. Sumber utama data diperoleh dari para Kepala Sekolah.

B. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui sejauhmana data yang didapat dari lapangan melalui angket dapat diolah untuk menggambarkan variabel penelitian sebagaimana dicantumkan dalam rumusan masalah. Hal-hal yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Seleksi Data

Data yang terkumpul melalui angket selanjutnya diseleksi. Penyeleksian angket dilakukan untuk memeriksa yang dapat diolah sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Adapun persyaratan angket yang dapat diolah adalah sebagai berikut:

- a. Pengisian angket sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan dalam petunjuk pengisian angket
- b. Pengisiannya jelas dan tidak meragukan
- c. Angket utuh dan lengkap

Hasil seleksi data dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.1
Rekapitulasi jumlah angket yang tersebar,
terkumpul dan yang dapat diolah

Instrumen	Jumlah		
	Tersebar	Terkumpul	Dapat diolah
Angket	35	35	35

2. Klasifikasi Data

Setelah dilakukan seleksi, langkah selanjutnya adalah melakukan klasifikasi data berdasarkan variabel penelitian yang kemudian diberi skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan aturan yang telah peneliti lakukan. dengan ketentuan sebagai berikut: skor 1 untuk jawaban “Tidak Pernah”, skor 2 untuk jawaban “Jarang”, skor 3 untuk jawaban “Kadang-kadang”, skor 4 untuk jawaban “Sering” dan skor 5 untuk jawaban “Selalu”.

C. Teknik & Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif data dikumpulkan tidak secara langsung oleh peneliti tetapi diwakili oleh angket yang disebar ke populasi atau sampel penelitian. Jadi instrumen merupakan kunci utama dalam menggali informasi mengenai lapangan.

Karenanya sebelum instrumen disebar ke lapangan, terlebih dahulu dilakukan validasi baik secara internal melalui analisis pakar, maupun secara empirik melalui uji coba di lapangan pada objek terbatas, kemudian menghitung validitas dan reliabilitasnya. Pada item instrumen angket yang tidak valid atau reliabel, akan dikoreksi atau diganti sesuai dengan kadar validitas dan reliabilitasnya.

D. Lokasi dan Responden Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada sekolah Dasar Negeri yang berada di kecamatan Surian Kabupaten Sumedang. Berdasarkan dokumen pemetaan persekolahan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan kecamatan Sumedang Utara tahun 2010, jumlah Sekolah Dasar Negeri berjumlah 35 sekolah. Untuk kepentingan penelitian ini, peneliti menjajaki semua sekolah, dan untuk hal tersebut, peneliti meminta bantuan dan pertimbangan dari Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan kecamatan Sumedang Utara untuk memberikan penilaian terhadap Sekolah-Sekolah Dasar yang berada di kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang. Hasil wawancara, diketahui bahwa dengan pertimbangan kegiatan bermutu yang melibatkan semua sekolah, prestasi sekolah, mutu lulusan dan manajemen sekolah, yang disarankan untuk dijadikan responden berjumlah 35 sekolah yang berada di bawah UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan Sumedang Utara. Fokus penelitian ini berkisar pada Organisasi Pembelajaran (*learning organization*) (X1), Program *BERMUTU* (X2) dan Kinerja Mengajar Guru (Y). Untuk memotret peristiwa, objek dan atau perilaku-perilaku sesuai dengan masalah penelitian tersebut maka diperlukan “*key person*” yang representatif dapat mengungkapkannya. *Person* tersebut adalah Kepala Sekolah.

Populasi penelitian mencakup kepala sekolah SD Negeri yang berada di wilayah kecamatan Sumedang Utara, kabupaten Sumedang, dengan sampel berjumlah 35 orang. Disini terlihat bahwa seluruh populasi dijadikan sampel dan menurut Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistiyastuti (2007:39) ”disebut sensus (*census*), hal ini dapat dilakukan dengan alasan jumlah populasi relatif

kecil dan akan benar-benar mencerminkan keadaan populasi, dengan kata lain sampel yang representatif.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian Kepala Sekolah SDN di Kecamatan Sumedang Utara

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah Yang dijadikan Responden
1	SD Cilengkrang	1
2	SD Sindangraja	1
3	SD Ketib	1
4	SD Sukamaju	1
5	SD Babakanhurip	1
6	SD Panyingkiran I	1
7	SD Panyingkiran II	1
8	SD Panyingkiran III	1
9	SD Karapyak I	1
10	SD Lembursitu	1
11	SD Tegalkalong I	1
12	SD Tegalkalong II	1
13	SD Tegalkalong III	1
14	SD Talun	1
15	SD Padasuka II	1
16	SD Padasuka IV	1
17	SD Padasuka III	1
18	SD Padamulya	1
19	SD Padasuka I	1
20	SD Sukaluyu	1
21	SD Pamarisen	1
22	SD Sukawening	1
23	SD Bendungan I	1
24	SD Bendungan II	1
25	SD Sukamulya	1
26	SD Margamulya	1
27	SD Sindang I	1
28	SD Sindang V	1
29	SD Sukakerta	1
30	SD Sindang II	1
31	SD Sindang III	1
32	SD Jatihurip	1
33	SD Sindang IV	1
34	SD Gunungsari	1
35	SD Rancapurut	1
Jumlah		35

Sumber Dinas Pendidikan Kecamatan Sumedang Selatan (2010)

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan data dilakukan dengan maksud agar data yang terhimpun dapat memberikan arti bagi penelitian yang dilakukan. Data yang terkumpul harus

diolah. Diorganisir dan disistematisasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Winarno Surakhmad (1994: 91) menjelaskan:

Mengolah data adalah suatu konkrit untuk membuat data itu “berbicara” sebab betapapun besarnya jumlah data dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai hasil fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematis yang baik niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan bisu “seribu bahasa”

Dalam prosedur pengolahan data, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Seleksi dan klasifikasi data
 - a. Pemeriksaan kecenderungan umum skor responden
 - b. Mengubah skor mentah menjadi skor baku
 - c. Uji normalitas distribusi data
2. Analisis data untuk pengujian hipotesis penelitian
 - a. Analisis regresi
 - b. Analisis korelasi

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah secara terperinci dapat dilihat sebagai berikut:

1. Memberi bobot setiap kemungkinan jawaban pada item untuk setiap variabel penelitian dan memberi skor pada angket responden berdasarkan petunjuk yang telah ditetapkan
2. Pengolahan data dengan menggunakan perhitungan persentase. Perhitungan persentase dimaksimalkan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\bar{X}}{Xid}$$

Keterangan:

P = Persentase rata-rata yang dicari

\bar{X} = Skor rata-rata tiap variabel

Xid = Skor ideal setiap variabel

3. Mengubah skor mentah menjadi skor baku. Sudjana (1992:104)

mengemukakan rumus sebagai berikut:

$$Ti = 50 + 10 \left[\frac{(Xi - \bar{X})}{S} \right]$$

Keterangan:

Ti = Skor baku yang dicari

X = Skor rata-rata

S = Simpangan baku

Xi = Skor mudah

Untuk menggunakan rumus diatas, maka akan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan rentang (R) yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah ($STT - STR$)

$$R = STT - STR$$

b. Menentukan banyak kelas (bk) interval dengan menggunakan rumus: $bk = 1 + (3,3) \log n$

c. Menentukan panjang kelas interval yaitu rentang dibagi banyak kelas.

$$p = \frac{R}{bk}$$

d. Mencari rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

e. Mencari simpangan baku dengan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum (fixi^2) - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

4. Uji Normalitas distribusi

Digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik dengan menggunakan rumus Chi kuadrat (X^2)

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(oi - Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan:

X^1 = Chi kuadrat yang dicari

Oi = Frekuensi yang tampak

Ei = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

- a. Membuat distribusi frekuensi
- b. Mencari batas bawah skor kiri interval dan batas atas skor kanan interval
- c. Mencari Z untuk batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{X1 - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_1 = Chi kuadrat yang dicari

\bar{X} = Frekuensi yang tampak

S = Simpangan baku untuk distribusi

- d. Mencari luas O – Z daftar F
- e. Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas 0 – Z dengan interval yang berdekatan untuk tanda Z sejenis dan menambahkan luas 0 – Z yang berlawanan

- f. Mencari E_1 (frekuensi yang diharapkan) diperoleh dengan cara mengalikan luas interval n .
- g. Mencari O_i (frekuensi hasil penelitian) diperoleh dengan cara melihat tiap kelas interval (F_1) pada tabel distribusi frekuensi
- h. Mencari X^2 dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan
- i. Menentukan keberartian X^2 dengan jalan membandingkan nilai presentif untuk distribusi X^2

5. Analisis Regresi

Dipergunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

Y = Harga variabel Y yang diramalkan

a = Konstanta (harga Y bila $X = 0$)

b = Koefisien arah regresi linier yang menyatakan perubahan rata-rata variable X sebesar satu unit

X = Harga variable X

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga $\sum X$, $\sum Y$, $\sum XY$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$
- b. Menyusun pasangan data untuk variable X dan variable Y
- c. Mencari persamaan untuk regresi sederhana:

$$a = \frac{(\sum yi)((\sum xi^2) - (\sum xi)(\sum xiyi))}{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xiyi - (\sum xi) - (\sum yi)}{n \cdot \sum xi^2 - (\sum xi)^2}$$

Mencari JK (jumlah kuadrat):

1. Mencari jumlah kuadrat total {JK(T)}, jumlah-jumlah kuadrat regresi {JK(a), JK(b/a)}, jumlah kuadrat residu {JK(s)}, jumlah kuadrat kekeliruan {JK(E)} dan jumlah kuadrat tuna cocok {JK(TC)}, dengan rumus-rumus sebagai berikut:

$$JK(a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left[\sum XiYi - \frac{(\sum Xi)(\sum Yi)}{n} \right]$$

$$JK(T) = \sum Yi^2$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(S) = JK(S) - JK(E)$$

$$JK(E) = \sum \left[yi^2 - \frac{(\sum yi)^2}{n} \right]$$

2. Membuat daftar analisis untuk uji linieritas regresi seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (1992: 332) sebagai berikut:

Analisis Varians (ANAVA) dan Regresi Linier

SUMBER VARIANS	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	JK (a)	$S^2 \text{ Reg} = \frac{JK (b/a)}{1}$	$\frac{S^2 \text{ Reg}}{S^2 \text{ res}}$
Regresi Residu	1	Jk (b/a)	$S^2 \text{ res} = \frac{JK (S)}{n-2}$	
Tuna Cocok (TC)	n-2	JK (S)		
Kekeliruan	k-2	JK (TC)	$S^2 \text{ TC} = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2 \text{ TC}}{S^2 E}$
	n-k	JK (E)	$S^2 E = \frac{JK (E)}{n-k}$	

3. Mencari F untuk taraf signifikan dengan cara : uji F untuk menguji signifikansi koefisien digunakan rumus:

$$F = \frac{S^2_{\text{Reg}}}{S^2_{\text{res}}}$$

Uji F untuk linieritas regresi dilakukan dengan rumus:

$$F = \frac{S^2_{\text{TC}}}{S^2_{\text{E}}}$$

Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut = (n-k) dan pada tahap signifikansi tertentu, maka terima H_0 jika $F_{\text{hit}} > F_{\text{tabel}}$ dan tolak H_0 dalam keadaan lainnya.

6. Analisis Korelasi

Analisis regresi merupakan teknik statistik yang berusaha mencari derajat antara variabel X dengan variabel Y dan ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah analisis parametrik dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Langkah-langkah perhitungan untuk mencari koefisien korelasi r adalah

- a. Menentukan harga-harga $\sum X$, $\sum Y$, $\sum XY$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$
- b. Menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria yang dikemukakan Subino (1982:66) adalah sebagai berikut:

Kurang dari 0,20	: Hubungan dianggap tidak ada
Antara 0,20 – 0,40	: Hubungan ada tetapi rendah
Antara 0,41 – 0,70	: Hubungan cukup
Antara 0,70 – 0,91	: Hubungan tinggi
Antara 0,91 – 1,00	: Hubungan sangat tinggi

- c. Menghitung keberartian koefisien korelasi (tingkat signifikansi)

dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{r\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dicari

r = koefisien korelasi

n = banyaknya data

Selanjutnya nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $dk = n-2$ pada taraf atau tingkat kepercayaan yang dipilih, dalam hal ini adalah tingkat kepercayaan 95 %. Apabila t hitung $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain hipotesis nol ditolak.

- d. Mencari derajat hubungan berdasarkan koefisien determinasi (r^2)

Dimaksudkan untuk menyatakan besarnya presentase variabel yang satu turut ditentukan oleh variabel yang lain (Subino, 1982: 63) dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

F. Prosedur Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksudkan sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian. Hal ini, seperti dikemukakan Subino, (1982:162) bahwa yang dimaksud dengan teknik-teknik pengumpulan data disini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.

Adapun langkah-langkah proses pengumpulan data ini meliputi:

1. Pengumpulan data, yaitu mengecek jawaban responden yang dituangkan dalam angket; Adapun alat pengumpul data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

Sanafiyah Faisal (1981: 2) mengemukakan bahwa:

kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebar untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang atau responden.

Kuesioner atau angket terdiri dari 2 bentuk. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990: 182) bahwa: “pada umumnya ada dua bentuk angket yaitu: 1) angket berstruktur, 2) angket yang tidak berstruktur”.

2. Penyusunan alat pengumpul data

Untuk memudahkan alat pengumpul data, dalam hal penyusunan angket, peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian yang dianggap penting untuk dipertanyakan kepada responden berdasarkan pada teori-teori yang telah diuraikan.
- b. Membuat kisi-kisi butir item berdasarkan variabel penelitian
- c. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang disertai alternatif jawaban yang akan dipilih responden berdasarkan indikator variabel yang telah ditentukan dalam kisi-kisi item.
- d. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternative jawaban setiap item pada setiap variable dengan menggunakan skor penilaian yang berkisar dari 4 sampai 1 dengan perincian pada tabel berikut ini:

Kriteria penskoran alternatif jawaban untuk setiap item

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
SL (Selalu)	5
SR (Sering)	4
KD (Kadang-kadang)	3
JR ((Jarang)	2
TP (Tidak pernah)	1

3. Uji coba instrumen pengumpulan data

Ukuran memadai atau tidaknya instrumen pengumpul data, minimal dilihat dari dua syarat yaitu syarat validitas atau kesahihan dan syarat reliabilitas atau keajegan. Dalam pelaksanaan uji coba ini, penulis melaksanakannya terhadap sejumlah subjek yang bukan merupakan sampel penelitian akan tetapi mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek yang akan dijadikan sampel penelitian. Setelah data untuk uji coba angket terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Angket dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti dan angket dianggap reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan diketahui keterjaminan validitas dan reliabilitas alat pengumpul data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi atau memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggung jawabkan.

a. Uji Validitas Instrumen

Dalam uji validitas ini, digunakan uji t-tes terhadap skor kelompok tinggi dan skor kelompok rendah yaitu diambil 27 % dari masing-

masing kelompok sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (1994: 101) yaitu:

Untuk menguji validitas butir-butir instrument lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan ahli, maka selanjutnya dinyatakan dan dianalisa dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan mencari daya pembeda skor tiap dari kelompok yang membedakan jawaban tinggi dengan jawaban rendah.

1. Uji Validitas Variabel Organisasi Pembelajaran (*learning organization*) (X1)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS. 17.00, didapat hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Variabel Organisasi Pembelajaran (*learning organization*) (X1)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,604	0,361	Valid
2	0,501	0,361	Valid
3	0,516	0,361	Valid
4	0,475	0,361	Valid
5	0,607	0,361	Valid
6	0,588	0,361	Valid
7	0,541	0,361	Valid
8	0,601	0,361	Valid
9	0,371	0,361	Valid
10	0,426	0,361	Valid
11	0,460	0,361	Valid
12	0,453	0,361	Valid
13	0,417	0,361	Valid
14	0,625	0,361	Valid
15	0,544	0,361	Valid
16	0,446	0,361	Valid
17	0,304	0,361	Valid
18	0,491	0,361	Valid
19	0,488	0,361	Valid
20	0,430	0,361	Valid
21	0,403	0,361	Valid
22	0,324	0,361	Valid
23	0,509	0,361	Valid
24	0,390	0,361	Valid
25	0,554	0,361	Valid
26	0,327	0,361	Valid
27	0,475	0,361	Valid
28	0,607	0,361	Valid
29	0,588	0,361	Valid
30	0,541	0,361	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,815
		N of Items	13(a)
	Part 2	Value	,794
		N of Items	13(b)
	Total N of Items		26
Correlation Between Forms			,420
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,592
	Unequal Length		,592
Guttman Split-Half Coefficient			,592

a The items are: no1, no2, no3, no4, no5, no6, no7, no8, no9, no10, no11, no12, no13.

b The items are: no14, no15, no16, no17, no18, no19, no20, no21, no22, no23, no24, no25, no26.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 17.00 nilai koefisien Guttman Split-Half adalah 0,592. Korelasi berada pada kondisi yang kuat bila dibandingkan dengan r tabel 0,361, dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$, $0,592 > 0,361$. dengan demikian angket untuk variabel Organisasi Pembelajar (*learning organization*) (X1)

2. Uji Validitas Variabel Program Bermutu (X2)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS. 17.00, didapat hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Variabel Program Bermutu (X2)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,377	0,361	Valid
2	0,367	0,361	Valid
3	0,560	0,361	Valid
4	0,416	0,361	Valid
5	0,579	0,361	Valid
6	0,489	0,361	Valid
7	0,375	0,361	Valid
8	0,571	0,361	Valid
9	0,363	0,361	Valid
10	0,775	0,361	Valid
11	0,376	0,361	Valid
12	0,522	0,361	Valid
13	0,519	0,361	Valid
14	0,410	0,361	Valid
15	0,518	0,361	Valid
16	0,492	0,361	Valid
17	0,371	0,361	Valid
18	0,417	0,361	Valid
19	0,520	0,361	Valid
20	0,710	0,361	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,517
		N of Items	10(a)
	Part 2	Value	,740
		N of Items	10(b)
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			,621
Spearman-Brown	Equal Length		,766
Coefficient	Unequal Length		,766
Guttman Split-Half Coefficient			,751

a The items are: no1, no2, no3, no4, no5, no6, no7, no8, no9, no10.

b The items are: no11, no12, no13, no14, no15, no16, no17, no18, no19, no20.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 17.00 nilai koefisien Guttman Split-Half adalah 0,751. Korelasi berada pada kondisi yang kuat bila dibandingkan dengan r tabel 0,444, dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$, $0,751 > 0,444$ dengan demikian angket untuk variabel Program Bemutu reliabel.

3. Uji Validitas Variabel Kinerja Mengajar Guru (Y)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS. 17.00, didapat hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

Variabel Pembentukan Kinerja Mengajar Guru (Y)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,454	0,361	Valid
2	0,364	0,361	Valid
3	0,467	0,361	Valid
4	0,376	0,361	Valid
5	0,418	0,361	Valid
6	0,382	0,361	Valid
7	0,447	0,361	Valid
8	0,479	0,361	Valid
9	0,462	0,361	Valid
10	0,550	0,361	Valid
11	0,403	0,361	Valid
12	0,430	0,361	Valid
13	0,489	0,361	Valid
14	0,457	0,361	Valid
15	0,382	0,361	Valid
16	0,421	0,361	Valid
17	0,405	0,361	Valid
18	0,434	0,361	Valid
19	0,568	0,361	Valid
20	0,406	0,361	Valid
21	0,457	0,361	Valid
22	0,431	0,361	Valid
23	0,455	0,361	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,732
		N of Items	12(a)
	Part 2	Value	,302
		N of Items	11(b)
	Total N of Items		23
Correlation Between Forms			,348
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,458
	Unequal Length		,458
Guttman Split-Half Coefficient			,440

a The items are: no1, no2, no3, no4, no5, no6, no7, no8, no9, no10, no11, no12.

b The items are: no12, no13, no14, no15, no16, no17, no18, no19, no20, no21, no22, no23.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 17.00 nilai koefisien Guttman Split-Half adalah 0,440. Korelasi berada pada kondisi yang kuat bila dibandingkan dengan r tabel 0,413, dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$, $0,440 > 0,413$. dengan demikian angket untuk variabel Program Bermutu reliabel.

Selanjutnya diuji daya pembedanya dengan menggunakan rumus dari Sudjana (1992:239) sebagai berikut:

Menentukan mean (\bar{X}) dari dua kelompok dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \left[\sum \frac{X_1}{n} \right]$$

4. Mencari simpangan baku (S) dari masing-masing kelompok dan simpangan baku gabungan (S_2) dari kedua kelompok sampel dengan rumus:

$$S = \frac{\sum (X_1 - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$S_{gab}^2 = \frac{\sum (n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2}$$

5. Mencari nilai t dengan uji t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

6. Menguji hipotesis dengan kriteria:

Terima H_0 jika $-t_{1-1/2\alpha} < t < t_{1-1/2\alpha}$ diperoleh dari table t dengan $dk = (n_1 - n_2 - 2)$ dan tingkat signifikansi tertentu (95%). Sedangkan untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan teknik belah dua (*split half methods*) terhadap instrumen yang disusun. Belahan pertama merupakan item bernomor ganjil dan belahan kedua item bernomor genap kemudian keduanya dikorelasikan dengan menggunakan korelasi-korelasi Rank dan Spearman

1. Rumus korelasi Spearman

$$r^1 = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$r^1(\rho) \rightarrow t = \frac{r^1 \sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

2. Menguji signifikansi korelasi r^1 (ρ) melalui uji independent antara kedua variabel

3. Kriteria pengujian:

Untuk tingkat signifikansi tertentu (95%) dengan $dk = (n-2)$ jika $-t_{1-1/2\alpha} < t < t_{1-1/2\alpha}$

4. Pelaksanaan pengumpulan data

Setelah uji coba instrumen dilaksanakan dan tingkat validitas serta reliabilitas telah diketahui selanjutnya adalah penyebaran instrumen pada sampel penelitian yang sudah ditetapkan.